



Basmalah

Lukisan Terkecil di Dunia

JAKARTA — Tujuh pelukis muda yang tergabung dalam Sanggar Telaga menggelar lukisan bersama di Hotel Crown Plaza, Jakarta, 18-31 Mei. Mereka adalah Atika Hariyadi, Aboe Jumroh, Dirot K., Rohyatna, Wahyu Srikaryadi, Wahyu Bagus, dan Jupri Abdullah. Mereka berasal dari gaya dan aliran yang berbeda, mulai dari naturalis, realis, impresionis, surealis, dekoratif, hingga kaligrafi.

Pameran yang diselenggarakan sanggar yang dipimpin Abdul Mutholib ini dibuka oleh budayawan sekaligus pengusaha jamu Jaya Suprana. Dalam kesempatan tersebut, Jaya juga menyerahkan sertifikat prestasi lukisan terkecil yang memecahkan rekor Museum Rekor Indoensia (MURI) yang dipimpinnya. Prestasi itu diraih oleh Jupri Abdullah yang berhasil membuat lukisan kaligrafi *Basmalah* yang bertuliskan "*Bismillah*" seukuran 0,5 X 0,5 cm. Lukisan mini itu terhitung paling terkecil di dunia karena konon Guinness Book of World Record baru mencatat yang seukuran 1 X 1 cm.

Jupri yang ditemui *Koran Tempo* di sela-sela pameran mengungkapkan proses pembuatan lukisan termuni tersebut. "Saya butuh waktu 3 jam untuk membuatnya," ungkap pria yang mulai belajar melukis otodidak sejak 1978. Jupri yang dikenal sebagai pelukis beraliran surealis sufistik ini memakai kuas dari sehelai rambut di kepalanya untuk menorehkan kalimat *Bismillah* dengan cat minyak.

Lukisan tersebut terhitung bukan lukisan kaligrafi pertama yang dibuat pendiri Sanggar Seniman Kreatif Emperan Tunjungan di Surabaya pada 1989 ini. Selama ini, lukisan kaligrafi Jupri dikoleksi sejumlah tokoh, seperti mantan Menteri KLH Emil Salim, mantan Menteri Penerangan Harmoko, hingga Si Raja Dangdut Rhoma Irama. Salah satu lukisan Jupri yang terkenal adalah *Konflik Serambi Mekah* di atas kanvas berukuran 30X30 cm. ● telni rusmitantri